

**DAMPAK PERCERAIAN ORANGTUA
TERHADAP PRESTASI BELAJAR ANAK
DI SEKOLAH DASAR NEGERI 2 KOTA SABANG**

SKRIPSI

Diajukan Oleh :

**LITA SUFIANI
NIM . 421206756
Jurusan Bimbingan dan Konseling Islam**



**FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) AR-RANIRY
DARUSSALAM - BANDA ACEH
2018 M / 1439 H**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi

UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh

Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh

Gelar Sarjana S-1 Dalam Ilmu Dakwah

Jurusan Bimbingan Konseling Islam

Oleh

LITA SUFIANI

NIM. 421206756

Disetujui Oleh

Pembimbing I



Dr. Kusmawati Hatta, M. Pd

Nip. 196412201984122001

Pembimbing II



Syaiful Indra, M. Pd. Kons

Nip. 199012152018011001

SKRIPSI

**Telah Dinilai oleh Panitia Sidang Munaqasyah Skripsi
Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry
dan Dinyatakan Lulus serta Disahkan sebagai
Tugas Akhir untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Ilmu Dakwah
Prodi Bimbingan Konseling Islam**

Diajukan Oleh :

**LITA SUFIANI
NIM . 421206756**

**Hari Jum'at
 23 Juli 2019**

**di
Darussalam - Banda Aceh
Panitia Sidang Munaqasyah**

Ketua

**Dr. Kusmawati Hatta, M.Pd
NIP: 196412201984122001**

Sekretaris

**Saiful Indra, M.Pd., Kons
NIP: 199012152018011001**

Penguji 1

**Drs. Arifin Zain, M.Ag
NIP: 196812251994021001**

Penguji 2

**Juli Andriyani, M.Si
NIP: 197407222007102001**

**Mengetahui,
Dean Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Darussalam Banda Aceh**

**Dr. Fakhri, S.Sos., MA
NIP : 19641129 199803 100 1**



PERNYATAAN KEASLIANKARYA ILMIAH / SKRIPSI

Dengan ini saya, :

Nama : LITA SUFIANI
Nim : 421206756
Jenjang : Strata Satu (S-1)
Prodi : Bimbingan Konseling Islam (BKI)

Menyatakan bahwa dalam Skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka. Jika di kemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka saya siap menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-Raniry.

la Aceh, 26 juli 201^o

Menyatakan,



Lita Sufiani
Nim: 421206756

جامعة الرانيري
AR-RANIRY

ABSTRAK

Perhatian dari orangtua merupakan salah satu faktor yang memberikan pengaruh terhadap prestasi belajar pada anak. Semakin tinggi intensitas orangtua memberikan perhatiannya kepada anaknya, maka hal tersebut akan memberikan pengaruh terhadap prestasi belajarnya. Dengan perhatian yang cukup dari orangtua, maka anak akan termotivasi untuk belajar sehingga prestasi belajar anak pun dapat meningkat. Dengan perhatian yang cukup dari orangtua, maka minat serta usaha belajar yang tinggi pada seorang anak akan meningkat dan pastinya akan memiliki prestasi yang baik pula. Namun, bagaimana jika hal ini terjadi pada anak yang orangtuanya bercerai. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui (1) gambaran umum kehidupan siswa yang orangtuanya bercerai di SDN 2 Kota Sabang, (2) perilaku anak yang orangtuanya bercerai di SDN 2 Kota Sabang, dan (3) kondisi rapor anak-anak SD yang orangtuanya bercerai di Kota Sabang. Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif. Objek penelitian di sini adalah dampak yang ditimbulkan dari aktivitas perceraian yang dilakukan oleh para orangtua. Sedangkan subjek dalam penelitian ini adalah anak-anak yang mengalami perceraian orangtuanya yang ditentukan berdasarkan teknik *purposive sampling*, dan ditentukan sembilan orang dengan rincian tiga orang guru sekolah, empat orangtua yang bercerai, dan dua orang Keuchik. Teknik pengumpulan data ditempuh melalui observasi, wawancara dan studi dokumentasi. Analisis data, dilakukan melalui *data reduction*, *data display* dan *verification*. Hasil penelitian didapatkan bahwa anak-anak SDN 2 Kota Sabang yang mengalami dampak dari perceraian orangtuanya, secara keseluruhan memiliki prestasi belajar yang rendah. Bentuk perilaku anak antara lain tidak fokus pada materi pelajaran, sering termenung dan mudah sekali terkejut, menjadi sosok yang pendiam, cenderung menarik diri dari pergaulan, mudah tersinggung dan bahkan marah. Juga pencapaian prestasinya pun rendah dan kurang memuaskan. Untuk itu, diharapkan kepada orangtua, guru di sekolah dan tokoh masyarakat agar dapat memberikan perhatian dan kasih sayang kepada anak tersebut guna meningkatkan prestasi belajarnya.

جامعة الزاوية

AR-RANIRY

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Syukur alhamdulillah, segala puji bagi Allah atas segala kudrah dan iradah-Nya yang selalu memberikan penulis kesehatan, kesempatan, dan kemampuan sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini sesuai dengan yang direncanakan. Shalawat beriring salam penulis sanjung sajikan ke pangkuan Nabi Muhammad yang telah membawa umatnya dari jalan yang gelap gulita menuju jalan yang terang benderang dan dari masa kebodohan menuju masa yang penuh dengan ilmu pengetahuan. Salah satu nikmat dan anugerah dari Allah adalah saat penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul **Dampak Perceraian Orangtua terhadap Prestasi Belajar Anak di Sekolah Dasar Negeri 2 Kota Sabang.**

Pada kesempatan ini dengan rasa hormat, ketulusan dan kerendahan hati, penulis ingin mengucapkan terima kasih dan penghargaan sebesar-besarnya kepada orang tua penulis, Ayahanda M. Yusuf dan Ibunda Nurjani yang telah bersusah payah menjaga, mendidik, merawat, mendoakan dan memberikan motivasi yang begitu besar sehingga sampai kepada cita-cita menyelesaikan jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi.

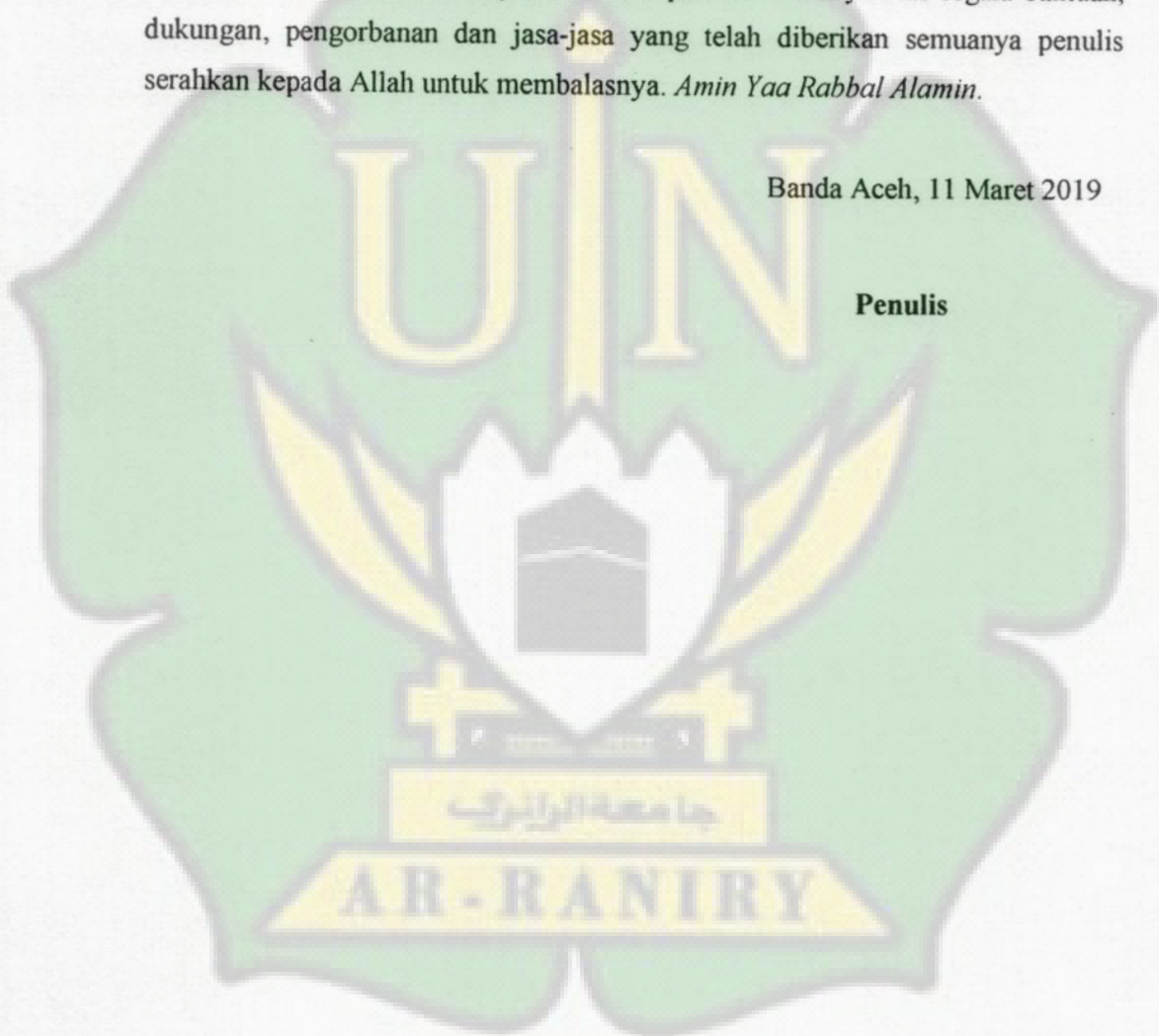
Selanjutnya kepada Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Bapak Fakhri, S.Sos., MA dan kepada Bapak Drs. Umar Latif, MA selaku Ketua Prodi dan Sekretaris Prodi BKI Bapak DR. Abizal M. Yati, Lc., MA dan kepada Ibu DR. Kusmawati Hatta, M.Pd selaku pembimbing I serta kepada Bapak Saiful Indra, M.Pd., Kons selaku pembimbing II yang telah banyak membantu mengarahkan, membimbing dan memberikan kontribusi yang sangat luar biasa dalam menyempurnakan skripsi ini. Kepada seluruh dosen Prodi BKI Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry yang tidak dapat disebutkan namanya satu persatu yang telah membimbing dan memberikan ilmu pengetahuan kepada penulis selama ini dan juga seluruh staf akademik karyawan dan karyawan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri (UIN) Ar-Raniry yang sudah membantu dalam berbagai kelengkapan administrasi demi lancarnya

penelitian menyelesaikan skripsi ini. Ucapan terima kasih juga kepada seluruh teman-teman seperjuangan Prodi BKI angkatan 2012 yang telah membantu dalam menyelesaikan pembuatan skripsi ini tanpa pamrih.

Segala usaha telah dilakukan untuk menyempurnakan skripsi ini, namun penulis menyadari bahwa dalam keseluruhan bukan tidak mungkin terdapat kesalahan baik dari segi penulisan maupun kandungan dan lainnya. Banyak pihak yang telah membantu dalam penulisan skripsi ini. Akhirnya atas segala bantuan, dukungan, pengorbanan dan jasa-jasa yang telah diberikan semuanya penulis serahkan kepada Allah untuk membalasnya. *Amin Yaa Rabbal Alamin.*

Banda Aceh, 11 Maret 2019

Penulis

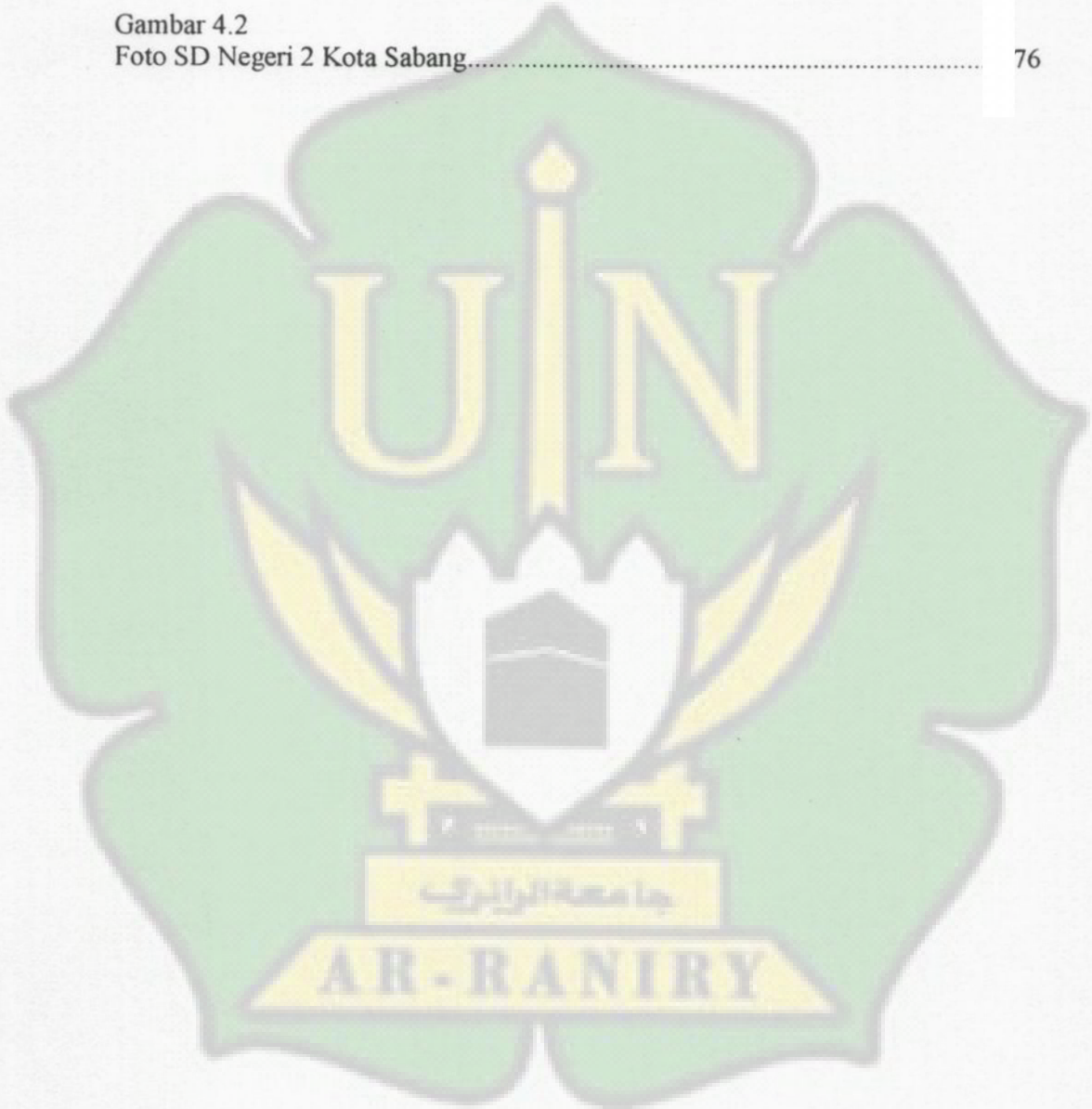


DAFTAR TABEL

Tabel 1.1	
Daftar Nama Siswa yang Orangnya Bercerai	4
Tabel 1.2	
Daftar Perolehan Nilai Siswa yang Orangnya Bercerai.....	6
Tabel 4.1	
Data Guru di SD Negeri 2 Kota Sabang.....	76
Tabel 4.2	
Data Siswa di SD Negeri 2 Kota Sabang.....	78
Tabel 4.3	
Fasilitas yang Dimiliki SD Negeri 2 Kota Sabang.....	78
Tabel 4.4	
Nilai Rata-rata Siswa yang Orangnya Bercerai	93

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Struktur Organisasi SD Negeri 2 Kota Sabang	75
Gambar 4.2 Foto SD Negeri 2 Kota Sabang.....	76



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1

Surat Keputusan Pembimbing / SK

Lampiran 2

Surat Izin Penelitian

Lampiran 3

Laporan Hasil Observasi

Lampiran 4

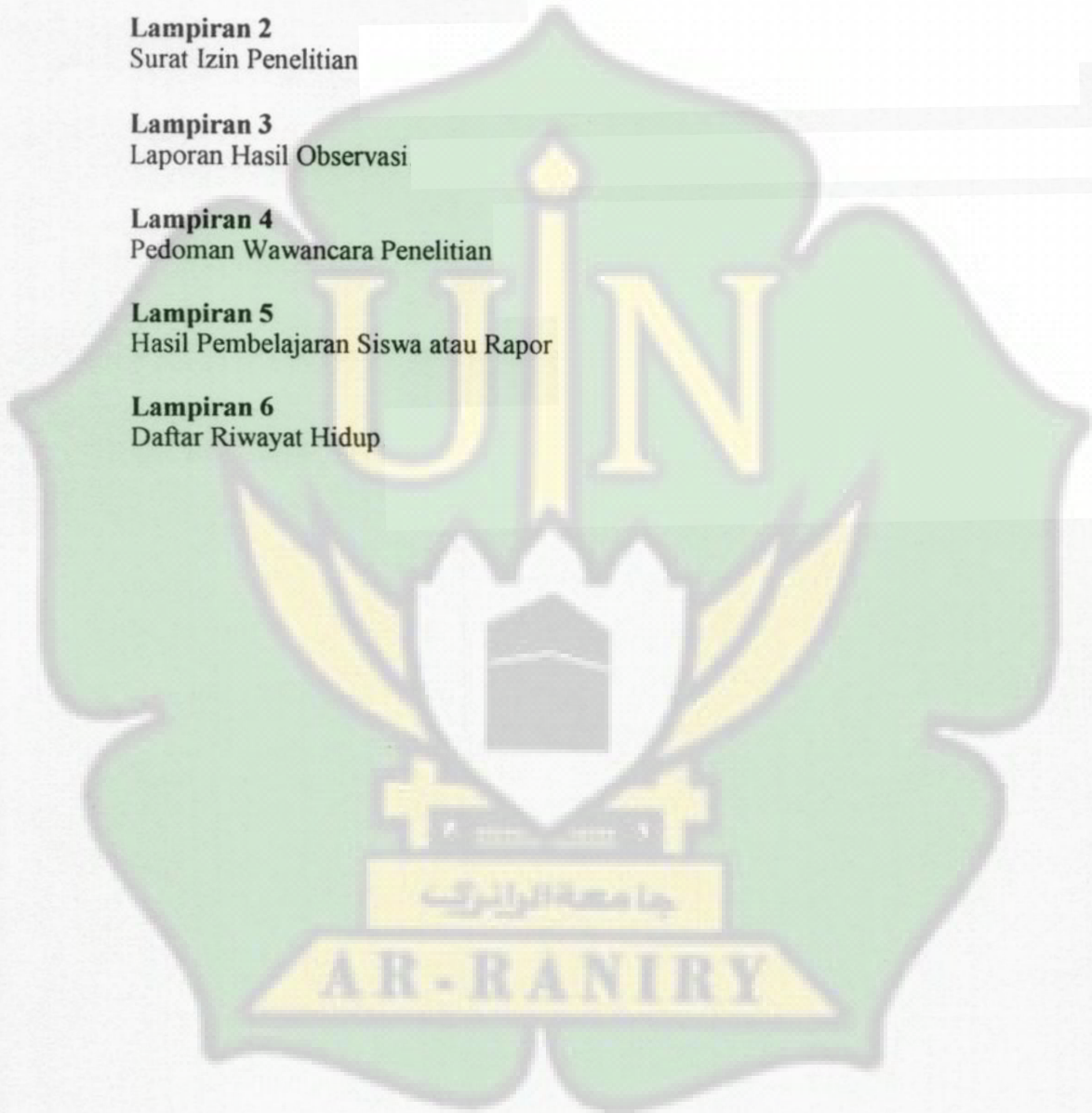
Pedoman Wawancara Penelitian

Lampiran 5

Hasil Pembelajaran Siswa atau Rapor

Lampiran 6

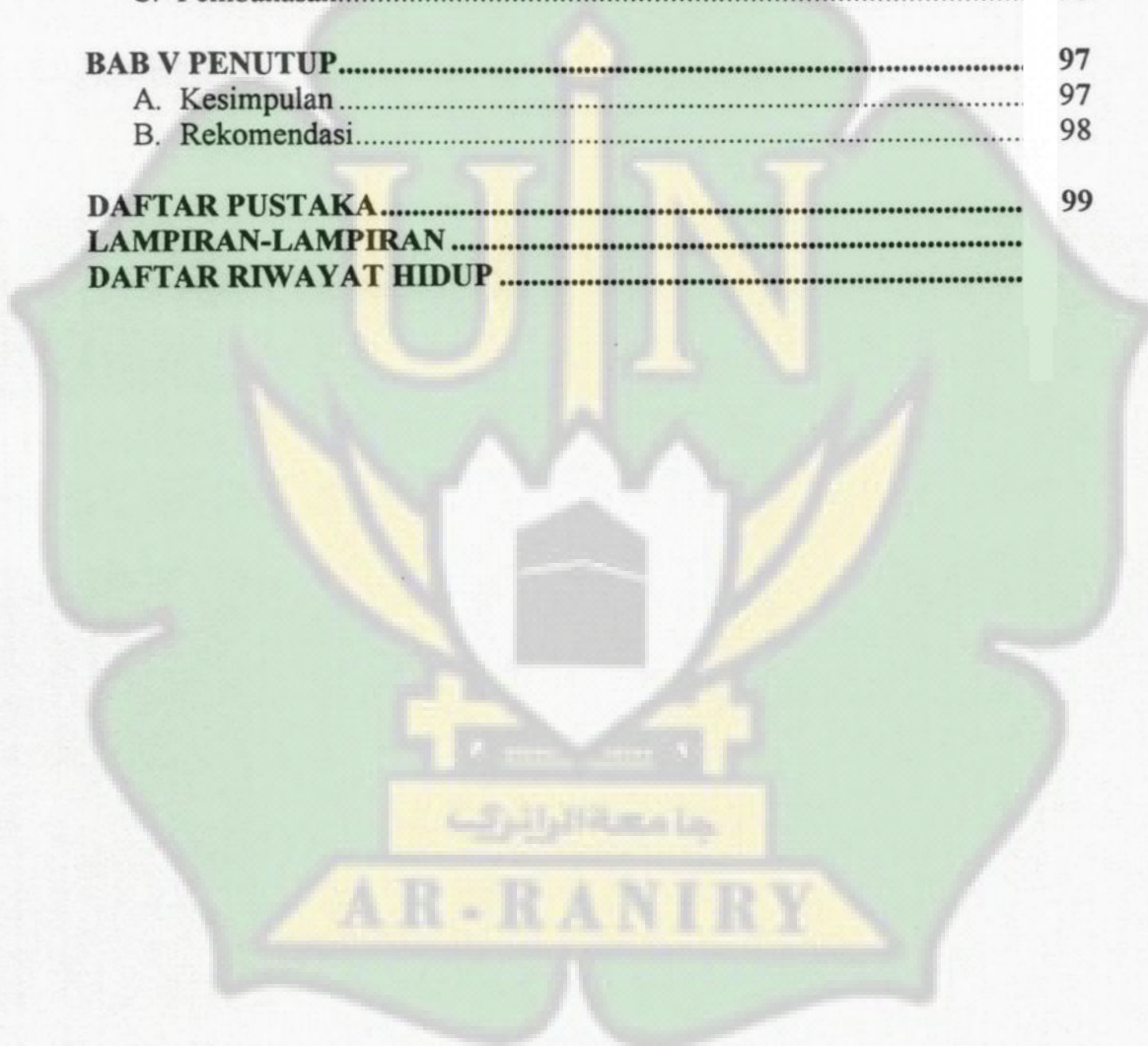
Daftar Riwayat Hidup



DAFTAR ISI

	Halaman
PENGESAHAN PEMBIMBING.	
PENGESAHAN SIDANG	
LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	
ABSTRAK	v
KATA PENGANTAR.....	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN.....	x
DAFTAR ISI.....	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian	8
E. Definisi Operasional	9
F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu	11
G. Sistematika Penelitian	13
BAB II KAJIAN TEORITIS.....	15
A. Konsepsi Perceraian Orangtua.....	15
1. Pengertian Perceraian.....	15
2. Faktor Penyebab Terjadinya Perceraian	18
3. Dampak Perceraian	24
B. Konsepsi Prestasi Belajar Anak.....	28
1. Konsep Prestasi Belajar	28
a. Pengertian Prestasi Belajar	28
b. Jenis-jenis Prestasi Belajar.....	31
c. Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar.....	33
2. Konsep tentang Anak.....	39
a. Pengertian Anak.....	39
b. Tahap Perkembangan pada Anak	45
c. Aspek-aspek Perkembangan pada Anak.....	57
d. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Anak	61
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	67
A. Metode dan Pendekatan Penelitian	67
B. Objek dan Subjek Penelitian.....	68
C. Teknik Pemilihan Subjek Penelitian.....	68
D. Teknik Pengumpulan Data.....	70
E. Teknik Analisis Data.....	72
F. Prosedur Penelitian	73

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	75
A. Gambar Umum Lokasi Penelitian.....	75
B. Deskripsi Data Penelitian.....	79
1. Gambaran Umum Kehidupan Keluarga Siswa yang Orangtuanya Bercerai di SDN 2 Kota Sabang.....	79
2. Perilaku Anak yang Orangtuanya Bercerai di SDN 2 Kota Sabang.....	84
3. Kondisi Rapot Anak-anak SD yang orangtuanya Bercerai di Kota Sabang.....	88
C. Pembahasan.....	91
BAB V PENUTUP.....	97
A. Kesimpulan	97
B. Rekomendasi.....	98
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN
DAFTAR RIWAYAT HIDUP



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Allah menciptakan manusia saling berpasang-pasangan yang terdiri dari laki-laki dan perempuan. Dengan adanya pernikahan, maka terbentuklah suatu rumah tangga dan keluarga. Selain itu mereka juga dapat melahirkan generasi yang bakal menjadi harapan agama, bangsa dan negara.

Keluarga terdiri dari anggota-anggota keluarga yang saling berinteraksi dan berkomunikasi. Jika ada seorang anggota keluarga terganggu, berarti seluruh sistem keluarga juga akan terganggu. Begitu pula sebaliknya, jika ada seorang anggota keluarga yang memperoleh suatu keberhasilan atau keunggulan, maka seluruh anggota keluarga akan bahagia, dan sistem keluarga juga akan bertambah kuat kesatuannya untuk saling membantu demi kemajuannya.¹ Jadi, bukan hanya anggota yang satu itu saja yang terganggu, melainkan dapat menular kepada anggota lainnya. Karena anggota keluarga yang terganggu itu akan berinteraksi dan berkomunikasi sesuai dengan tingkat ketergangguannya.

Keluarga juga merupakan tempat di saat sebagian besar individu mempelajari komunikasi. Komunikasi di sini diartikan sebagai kesiapan membicarakan dengan terbuka setiap hal dalam keluarga, baik yang menyenangkan dan juga siap menyelesaikan masalah-masalah dalam keluarga dengan pembicaraan yang dijalani dalam kesabaran, kejujuran serta keterbukaan.

¹ Sofyan S. Willis, *Konseling Keluarga (Family Counseling)*, (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 47.

Komunikasi yang efektif dan intensif akan memungkinkan tercapainya hubungan yang harmonis. Untuk mencapai hal tersebut, diperlukan komunikasi yang intens mengenai keadaan masing-masing dan diikuti dengan penyampaian pendapat, pesan, informasi dan pengungkapan yang dialami. Komunikasi akan berkualitas apabila didukung oleh sikap saling percaya, menerima, empati dan jujur di antara sesama.²

Tidak dapat dipungkiri bahwa dalam setiap rumah tangga, biasanya diwarnai dengan permasalahan-permasalahan antara suami dengan istri, dan tidak jarang konflik tersebut berbuntut pada perceraian. Tergantung bagaimana pasangan suami istri bisa menyikapi dan mengedepankan akal sehat demi terjadinya keutuhan rumah tangga mereka.³ Untuk itu, demi tercapai tujuan pernikahan (keluarga) yang *sakinah, mawaddah, warahmah* hendaknya dimiliki kemampuan saling memahami pasangan hidup dan mengetahui apa yang menjadi hak dan kewajiban antara sesama pasangan.⁴ Hal ini sebagaimana Allah berfirman dalam Al-Qur'an surah Ar-Ruum Ayat 21:

وَمِنْ آيَاتِهِ أَنْ خَلَقَ لَكُمْ مِنْ أَنْفُسِكُمْ أَزْوَاجًا لِتَسْكُنُوا إِلَيْهَا وَجَعَلَ بَيْنَكُمْ مَوَدَّةً
وَرَحْمَةً إِنَّ فِي ذَلِكَ لَآيَاتٍ لِقَوْمٍ يَتَفَكَّرُونَ ﴿٢١﴾

Artinya: "Dan di antara tanda-tanda kekuasaan-Nya ialah Dia menciptakan untukmu isteri-isteri dari jenismu sendiri, supaya kamu cenderung dan

² Hurlock, EB., *Psikologi Perkembangan: Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan*, (Jakarta: Erlangga, 2010), hlm. 46.

³ Kamil Al-Hayali, *Solusi Islam dalam Konflik Rumah Tangga*, (Jakarta: Raja Grafindo, Persada, 2005), hlm. 1.

⁴ Hasballah Fachruddin, *Psikologi Keluarga dalam Islam*, Edisi Pertama, (Banda Aceh: Yayasan Pena, 2007), hlm. 1.

*merasa tenteram kepadanya, dan dijadikan-Nya di antaramu rasa kasih dan sayang. Sesungguhnya pada yang demikian itu benar-benar terdapat tanda-tanda bagi kaum yang berfikir". (QS. Ar-Ruum: 21).*⁵

Namun, dalam menciptakan keluarga sebagaimana yang disebutkan di atas, tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Banyak sekali faktor yang melatarbelakangi ketidakharmonisan sebuah keluarga, seperti kesibukan masing-masing pihak, atau salah satu pasangan yang terlalu sibuk bekerja, sehingga terbatasnya komunikasi. Selain itu, akibat dari merajalelanya sosial media yang juga mengakibatkan antar anggota keluarga sulit berkomunikasi secara langsung, dan lebih memilih berkomunikasi dengan teman di sosial media, dan masih banyak lainnya yang ke semuanya itu dapat merusak kestabilan dan keutuhan rumah tangga. Sangat disayangkan jika hal ini terus berlarut-larut dan berlanjut, tanpa adanya upaya untuk memperbaiki hubungan tersebut. Dapat dipastikan bahwa di antara suami-isteri tersebut akan timbul perselisihan dan memicu pertengkaran hingga berujung pada perceraian. Permasalahan pun tidak hanya sebatas itu, permasalahan lain yang juga akan ditimbulkan adalah dampak yang akan terjadi pada diri anak-anaknya, baik dari segi psikologis, perilaku, emosinya, hubungan sosialnya, hingga pada prestasi belajarnya.

Sejalan dengan logika di atas, penulis sependapat dengan pernyataannya John W.Santrock yang menyebutkan bahwa "remaja dan anak-anak yang berasal dari keluarga yang orangtuanya bercerai, memperlihatkan penyesuaian diri yang

⁵ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Semarang: Alwaah 1989), hlm. 644.

buruk dibandingkan rekan-rekannya yang berasal dari keluarga utuh”.⁶ Singkat kata, dapat dikatakan bahwa perceraian orangtua memberikan dampak yang cukup besar pada diri anak, baik dari segi psikologis, perilaku, hubungan sosial maupun prestasi belajarnya. Untuk itu, induk dari peran dan tanggung jawab orangtua terhadap anaknya (dalam konteks pendidikan) dapat diwujudkan dengan membimbing, mengawasi dan membantu keberlangsungan proses belajar anak di rumah sesuai dengan program yang telah dipelajari oleh anak-anak di sekolahnya.

Hal inilah yang penulis temukan di SD Negeri 2 Kota Sabang di mana setidaknya penulis mendapati lima orang anak/siswa antara kelas III sampai kelas VI yang orangtuanya bercerai. Berikut ini adalah daftar nama siswa yang orangtuanya bercerai.

Tabel 1.1 Daftar Nama Siswa yang Orangtuanya Bercerai

No.	Nama Siswa (Inisial)	L / P	Kelas	Status Orangtua
1	HER	Laki-laki	VI - B	Bercerai
2	JH	Perempuan	VI - B	Bercerai
3	H	Perempuan	V - B	Bercerai
4	MD	Laki-laki	IV - A	Bercerai
5	SFR	Perempuan	III - B	Bercerai

Sumber: Kasub Tata Usaha SD Negeri 2 Kota Sabang

Sebagaimana yang telah disebutkan di atas bahwa “perceraian orangtua memberikan dampak yang cukup besar pada diri anak”, hal ini benar terjadi. Siswa SD Negeri 2 Kota Sabang yang ikut merasakan dampak perceraian orangtuanya tersebut, menunjukkan penyesuaian diri yang tidak stabil. Misalnya,

⁶ John W.Santrock, *Adolescence*, (terj. Widyasinta, *Remaja*), (Jakarta: Erlangga, 2007), hlm. 32.

di saat ia berada di sekolah, terutama saat proses belajar mengajar berlangsung, siswa tersebut terlihat seakan-akan membawa permasalahan yang ia rasakan di rumah ke sekolah. Hal ini dibuktikan dengan tidak terlihat semangatnya untuk belajar di sekolah, motivasinya rendah, aktifitasnya lebih banyak yang pasif, lebih banyak diam, sering termenung, dan tidak sepenuhnya fokus pada materi pelajaran yang disampaikan oleh gurunya. Sehingga hasil belajarnya tidak maksimal dan pastinya mendapatkan nilai yang tidak memuaskan.

Selain itu juga, dampak nyata yang juga dirasakan oleh siswa yang orangtuanya bercerai adalah hasil belajar atau prestasi yang diraihinya. Diketahui pula bahwa siswa-siswa tersebut memiliki prestasi yang tidak memuaskan bagi dirinya, orangtua maupun gurunya. Sebagaimana perolehan nilai rapor siswa tersebut banyak yang mendapatkan predikat C (Cukup) dan beberapa mendapatkan predikat D (Kurang) dalam aspek pengetahuan, keterampilan maupun afeksinya serta mendapatkan catatan penting dari gurunya. Sangat jarang siswa-siswa tersebut mendapatkan predikat A (Memuaskan) maupun predikat B (Baik) meski pada mata pelajaran yang menurut penulis adalah pelajaran yang menyenangkan seperti mata pelajaran Penjaskes atau olah raga dan kesenian. Idealnya, pelajaran-pelajaran tersebut adalah pelajaran yang paling mudah untuk dilakukan, namun oleh karena si siswa tersebut memiliki permasalahannya sendiri membuat ia menjadi kesulitan dalam mencapai standar minimal nilai yang sudah ditentukan oleh sekolah sehingga didapatlah nilai yang kurang memuaskan.

Berikut ini adalah perolehan nilai yang didapatkan oleh siswa dalam mata pelajaran di sekolah yang ditinjau dari aspek pengetahuan.

Tabel 1.2 Daftar Perolehan Nilai Siswa yang Orangtuanya Bercerai

No	Nama Siswa (Inisial)	Nama Mata Pelajaran (Nilai / Predikat)						Catatan Khusus Guru
		PAI	PKN	MTK	IPA	IPS	PJOK	
1	HER	82/ C	77/ C	75/ C	80/ C	77/ C	98/ A	ada
2	JH	74/ C	77/ C	77/ C	80/ C	79/ C	80/ C	ada
3	H	75/ C	78/ C	76/ C	72/ C	74/ C	90/ B	ada
4	MD	78/ C	80/ C	70/ C	70/ C	70/ C	83/ B	ada
5	SFR	75/ C	67/ D	72/ C	74/ C	74/ C	83/ B	ada

Sumber: Kasub Tata Usaha SD Negeri 2 Kota Sabang

Data yang disajikan di atas adalah hasil belajar dan perolehan nilai siswa-siswa yang orangtuanya bercerai. Dapat dilihat bahwa nilai dan predikat yang diraihinya tersebut kurang memuaskan dan juga belum mencapai standar minimal kualitas pendidikan yang telah ditetapkan dari pihak sekolah.

Untuk itu, dapat dikatakan bahwa dampak perceraian orangtua membuat minat belajar si anak/siswa menjadi rendah dan keberprestasiannya pun turut terpengaruhi. Oleh karena itu, minat anak/siswa dalam belajar pun sangat berpengaruh terhadap prestasi belajarnya. Semakin rendah minat belajarnya, maka akan semakin rendah juga prestasinya. Kondisi inilah yang dialami oleh siswa-siswa di SD Negeri 2 Kota Sabang yang orangtuanya bercerai tersebut.

Pada umumnya, prestasi belajar di sini mencakup tingkah laku siswa dalam mempelajari pelajaran di sekolah yang dinyatakan dengan skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi belajar.⁷ Prestasi belajar ini juga merupakan suatu proses mental yang mengarah pada penguasaan,

⁷ Hadari Nawawi, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Balai Pustaka, 1981), hlm, 117.

pengetahuan atau sikap. Dimana yang ke semuanya itu diperoleh, disimpan dan dilaksanakan sehingga menimbulkan suatu tingkah laku progresif pada diri anak didik.⁸ Untuk itu, prestasi belajar pada siswa bukan hanya menyangkut angka-angka yang diperoleh siswa berkenaan dengan hasil belajarnya saja, tetapi juga menyangkut dengan kognitif, psikomotorik, dan efektifnya.

Berdasarkan latar belakang di atas dapat dinyatakan bahwa terdapat banyak dampak yang akan terjadi karena perceraian orangtua. Oleh karena itu, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan fokus masalahnya "*bagaimana dampak perceraian orangtua terhadap prestasi belajar anak di Sekolah Dasar Negeri 2 Kota Sabang*". Hal ini dinilai penting mengingat anak adalah generasi penerus bangsa. Jadi kepintaran, kesehatan jiwa dan raga sangatlah diperlukan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan di atas, maka secara umum rumusan penelitian ini adalah *bagaimana dampak perceraian orangtua terhadap prestasi belajar anak di Sekolah Dasar Negeri 2 Kota Sabang?*, dan secara khusus rumusan penelitian ini dibuat dalam beberapa pertanyaan penelitian, yaitu:

1. Bagaimana gambaran umum kehidupan keluarga siswa yang orangtuanya bercerai di SDN 2 Kota Sabang?

⁸ Winkel, WS., *Psikologi Pendidikan dan Evaluasi*, (Jakarta: Gramedia, 1996), hlm. 11.

2. Bagaimana perilaku anak yang orangtuanya bercerai di SDN 2 Kota Sabang?
3. Bagaimana kondisi rapor anak-anak SD yang orangtuanya bercerai di Kota Sabang?

C. Tujuan Penelitian

Secara umum tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dampak perceraian orangtua terhadap prestasi belajar anak di Sekolah Dasar Negeri 2 Kota Sabang. Sedangkan secara khusus, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui:

1. Gambaran umum kehidupan keluarga siswa yang orangtuanya bercerai di SDN 2 Kota Sabang.
2. Perilaku anak yang orangtuanya bercerai di SDN 2 Kota Sabang.
3. Kondisi rapor anak-anak SD yang orangtuanya bercerai di Kota Sabang.

D. Kegunaan dan Manfaat Penelitian

Kegunaan dari penelitian ini antara lain untuk mengasah kemampuan penulis dalam memilih masalah yang layak untuk diteliti. Selain itu, penelitian ini juga melatih penulis untuk dapat mengumpulkan data, memilah dan mengolah data sehingga dapat ditarik menjadi sebuah kesimpulan sebagai hasil penelitian. Selanjutnya, juga dapat melatih penulis untuk membiasakan diri agar menggunakan bahasa Indonesia yang baik, benar dan sistematis secara lisan maupun tulisan sesuai dengan kaidah penulisan.

Sedangkan manfaat penelitian ini secara teoritis dan praktis; pertama secara teoritis manfaat penelitian ini adalah dapat memberikan gambaran bagi

khalayak umum mengenai dampak yang terjadi pada diri anak-anak yang orangtuanya bercerai. Mulai dari aspek fisik, mental atau psikis, sosial, kognitif dan aspek lainnya. Kedua, manfaat secara praktis penelitian ini antara lain:

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk meningkatkan pelayanan kepada peserta didik sesuai dengan kebutuhannya.

2. Bagi Pendidik (Guru)

Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan bagi pelaksana pendidikan agar lebih memperhatikan siswanya yang mengalami situasi buruk akibat perceraian orangtuanya.

3. Bagi Orangtua

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan kepada orangtua bahwa betapa besar dampak yang ditimbulkan pada diri anak dari segi psikologis maupun pendidikannya akibat dari perceraian orangtuanya.

E. Definisi Operasional

Untuk menghindari kesalahpahaman pembaca dalam memahami konsep penting dalam penelitian ini, maka penulis perlu mendefinisikan secara operasional terkait dua variabel penelitian, yaitu: (1) dampak perceraian orangtua, (2) prestasi belajar anak SDN 2 Kota Sabang.

1. Dampak Perceraian Orangtua

Kata dampak dalam *Kamus Besar Bahasa Indonesia* diartikan sebagai pengaruh atau akibat.⁹ Kata perceraian berarti perpisahan; perihal bercerai (antara suami istri); perpecahan,¹⁰ sedangkan perceraian menurut P.N.H Simanjuntak adalah pengakhiran suatu perkawinan karena suatu sebab dengan keputusan hakim atas tuntutan dari salah satu pihak atau kedua belah pihak dalam perkawinan.¹¹ Adapun pengertian orangtua adalah ayah ibu kandung,¹² selanjutnya A.H. Hasanuddin menyatakan bahwa orangtua adalah ibu bapak yang dikenal mula pertama oleh putra putrinya,¹³ dan H.M Arifin juga mengungkapkan bahwa orangtua menjadi kepala keluarga.¹⁴

Adapun yang dimaksud dengan dampak perceraian orangtua dalam penelitian ini adalah akibat yang terjadi atau ditimbulkan dari perpisahan atau pengakhiran hubungan perkawinan yang dialami oleh orang tua selaku pasangan suami isteri yang disebabkan oleh suatu perihal maupun hasil keputusan hakim atas tuntutan dari salah satu pihak atau kedua belah pihak.

⁹ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2005), hlm. 290.

¹⁰ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar...*, hlm. 382.

¹¹ Simanjuntak, P.N.H., *Pokok-Pokok Hukum Perdata Indonesia*, (Jakarta: Pustaka Djambatan, 2007), hlm. 109.

¹² Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, *Kamus Besar...*, hlm. 629.

¹³ Hasanuddin, A.H., *Cakrawala Kuliah Agama*, (Surabaya: Al-Ikhlas, 1884), hlm. 155.

¹⁴ Arifin, HM., *Hubungan Timbal Balik Pendidikan Agama di Lingkungan Sekolah dan Keluarga*, (Jakarta: Bulan Bintang, 1987), hlm. 74.

2. Prestasi Belajar Anak di Sekolah Dasar Negeri 2 Kota Sabang

Kata prestasi dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) berarti; (a) penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan guru, (b) kemampuan yang sungguh-sungguh ada atau dapat diamati (*actual ability*) dan yang dapat diukur langsung dengan tes tertentu.¹⁵ Menurut Sumadi Suryabrata, prestasi dapat pula didefinisikan sebagai nilai merupakan perumusan terakhir yang dapat diberikan oleh guru mengenai kemajuan/prestasi belajar siswa selama masa tertentu.¹⁶ Singkat kata dapat dikatakan bahwa prestasi adalah hasil usaha siswa selama masa tertentu melakukan kegiatan.

Jadi yang dimaksud dengan prestasi belajar anak di Sekolah Dasar Negeri 2 Kota Sabang adalah hasil usaha siswa yang telah dicapai berupa penguasaan pengetahuan, kemampuan, kebiasaan dan sikap, serta keterampilan setelah mengikuti proses pembelajaran dan dibuktikan dengan hasil tes berupa rapor.

F. Kajian Terhadap Penelitian Terdahulu

Terdapat beberapa tulisan yang berkaitan dengan penelitian yang akan penulis lakukan. Sedikitnya penulis menemukan tiga hasil penelitian yang pernah dilakukan oleh peneliti terdahulu. Adapun hasil penelitian tersebut di antaranya :

¹⁵ Departemen Pendidikan Nasional, *Kamus Besar...*, hlm. 782.

¹⁶ Sumadi Suryabrata, *Psikologi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 297.

1. Hardiyanti dengan judul penelitian *Konsep Bimbingan dan Konseling Islami dalam Mengatasi Problem Psikologis Korban Kekerasan Dalam Rumah Tangga* pada tahun 2018

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa konsep bimbingan islami dalam mengatasi problem psikologis korban KDRT yaitu menggunakan pendekatan direktif, yaitu metode pemberian konselingnya menggunakan teknik dorongan (supportive) dengan menanamkan kepercayaan diri kembali, memberikan nasehat, membujuk dan memotivasi. Konselor harus menguasai ayat-ayat dan hadits yang berhubungan dengan problem psikologis korban KDRT. Konselor mengajak korban memahami realita yang sedang dihadapi dan menerima takdir dari-Nya dengan hati yang ikhlas dan mengingat apapun yang menimpa diri korban KDRT adalah sudah tertulis di *lauhul mahfudz*. Selain itu, konselor berusaha memotivasi korban supaya tidak menyerah dengan keadaan yang menimpanya saat ini. Adapun melalui pendekatan non direktif, yaitu pada metode pemberian konselingnya, konselor mengarahkan korban agar langkah yang diambil untuk memecahkan permasalahan psikisnya sejalan dengan ajaran Islam. Klien didorong melakukan muhasabah, selain itu konselor mengarahkan korban menggunakan *coping adaptif* dalam mengatasi masalah psikologisnya melalui psikoterapi Islam yaitu dengan terapi wudhuk, membaca Al-Qur'an, shalat, berzikir, memaafkan, bersyukur, bersabar dan berdo'a.

2. Zahara dengan judul penelitian *Layanan Bimbingan dan Konseling terhadap Isteri Cerai Gugat (Studi di Kantor Mahkamah Syar'iyah Kabupaten Bireun)* pada tahun 2015

Hasil penelitian menunjukkan bahwa layanan bimbingan konseling terhadap isteri cerai gugat belumlah dapat dikatakan efektif atau sesuai dengan

konsep layanan bimbingan konseling. Karena layanan yang diberikan pada isteri masih hanya sebatas memediasi untuksaling mencari dan menginstropeksi diri. Hal ini didasari atas penanganan yang dilakukan di Mahkamah Syar'iyah terhadap isteri yang cerai gugat dilakukan tidak sesuai dengan prinsip-prinsip bimbingan dan konseling yang hanya memberikan intervensi dan nasehat saja.

3. Harizal dengan judul penelitian *Fungsi Sosial Orangtua dalam Memenuhi Hak-Hak Dasar Anak (Studi di Komplek Perumahan Arab Saudi Gampong Miruek Lamreudeup Kecamatan Baitussalam Kabupaten Aceh Besar)* pada tahun 2014

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terpenuhinya hak-hak anak dasar dapat dilihat dari hubungan orangtua dengan anak dalam keluarga. Juga faktor yang mempengaruhi pemenuhan hak-hak dasar anak di antaranya adalah faktor ekonomi, kondisi keagamaan orangtua, jumlah anak, kondisi lingkungan, dan yang paling mendasar adalah pemahman orangtua tentang hak-hak dasar anak.

Berdasarkan beberapa hasil penelitian dan studi kepustakaan terdahulu, penulis tidak menemukan hasil penelitian yang secara khusus membahas tentang dampak perceraian orangtua terhadap prestasi belajar anak di Sekolah Dasar Negeri 2 Kota Sabang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penelitian skripsi ini masih sangat layak untuk diteliti.

G. Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan para pembaca dalam menelaah skripsi ini, maka penulis membuat pembahasan ke dalam lima bab. Dimana antara bab yang satu dengan bab yang lainnya saling berhubungan. Adapun sistematikanya adalah sebagai berikut:

Bab I merupakan bab pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan, kegunaan dan manfaat, definisi operasional, kajian terhadap penelitian terdahulu dan sistematika penelitian.

Bab II peneliti memaparkan tentang kajian teoritis sebagai landasan berpikir yang di dalamnya membahas dua poin penting. Pertama, konsep perceraian orangtua, meliputi pengertiannya, faktor penyebabnya dan dampak yang ditimbulkan olehnya. Kedua, pembahasan mengenai prestasi belajar anak, meliputi pengertian prestasi belajar, jenis-jenisnya, faktor yang mempengaruhinya, tahap perkembangan anak, aspek-aspek perkembangannya, dan faktor yang mempengaruhi perkembangan anak.

Bab III, penulis memaparkan mengenai metodologi penelitian yaitu berupa metode dan pendekatan penelitian, objek dan subjek penelitian, teknik pemilihan subjek penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data dan prosedur penelitian. Pada **Bab IV**, penulis memaparkan hasil penelitian dan pembahasan yang berisikan tentang; (1) gambaran umum kehidupan keluarga yang orangtuanya bercerai di SDN 2 Kota Sabang, (2) perilaku anak yang orangtuanya bercerai di SDN 2 Kota Sabang, (3) kondisi rapot anak-anak SD yang orangtuanya bercerai di Kota Sabang, (4) pembahasan. Terakhir yaitu **Bab V** yaitu penutup yang berisikan kesimpulan dari hasil penelitian dan analisis, serta rekomendasi yang berguna sekitar topik pembahasan.

Adapun teknik penelitian dan penyusunan skripsi ini, penulis berpedoman pada buku: "*Panduan Penulisan Skripsi Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Ar-raniry Darussalam Banda Aceh yang dikeluarkan pada tahun 2013*".